BAB 4 MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Teknis Produksi

Seluruh pengerjaan komik dan ilustrasi lain menggunakan alat digital, dengan software Paint Tool SAI untuk penggambaran dan Adobe Photoshop CS6 untuk proses editing. Mayoritas ilustrasi dikerjakan dalam 300 dpi. Karena seluruh pengerjaan menggunakan proses digital, *storyboard* merangkap sebagai sketsa komik yang kemudian pengerjaan *lineart* dan lain-lain langsung ditimpa diatasnya.

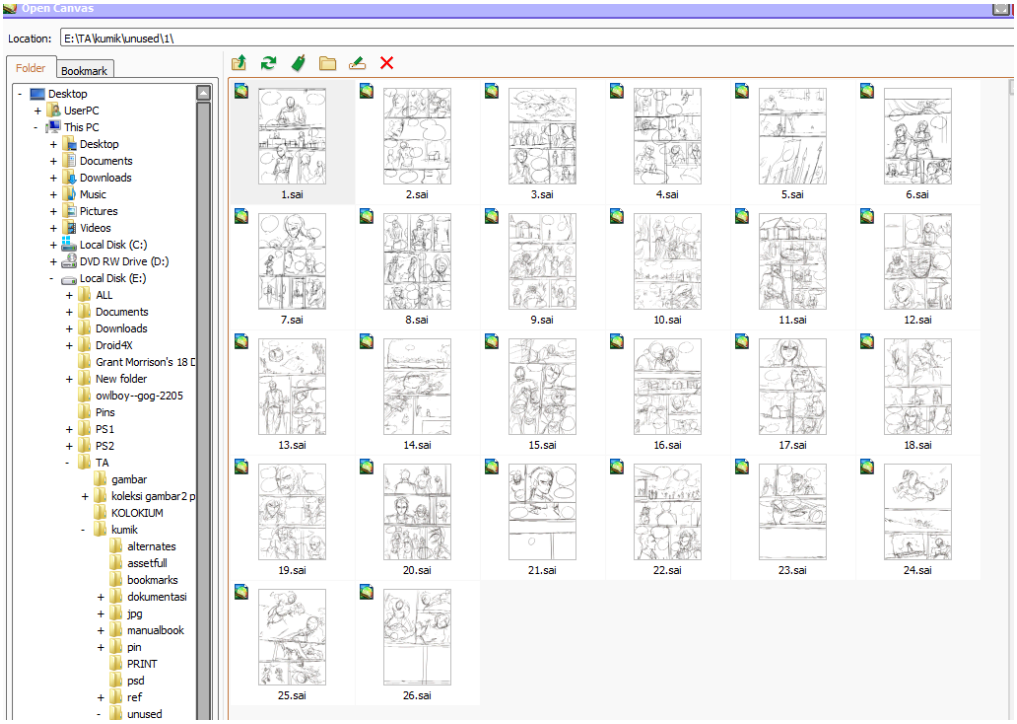
Awalnya jumlah keseluruhan halaman komik hanya direncanakan sebanyak 30 halaman, sebelum akhirnya diperpanjang sedikit demi sedikit, dari 36 halaman, 40 halaman hingga akhirnya 44 halaman.

Seiring dengan pengerjaan sketsa komik beberapa kali mengalami revisi, dari perubahan gambar di dalam panel hingga beberapa halaman tidak digunakan dalam produk final.



Gambar IV.1 Sketsa-sketsa halaman yang tidak dipakai.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)



Gambar IV.2 Sketsa-sketsa halaman komik versi terdahulu.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Ilustrasi yang berwarna digambar dengan teknik *digital painting* alias pengerjaannya menyerupai melukis seperti menggunakan kanvas dengan pewarnaan menimpa *layer* sketsa. Ilustrasi lebih ditekankan menggunakan pewarnaan monokromatik.



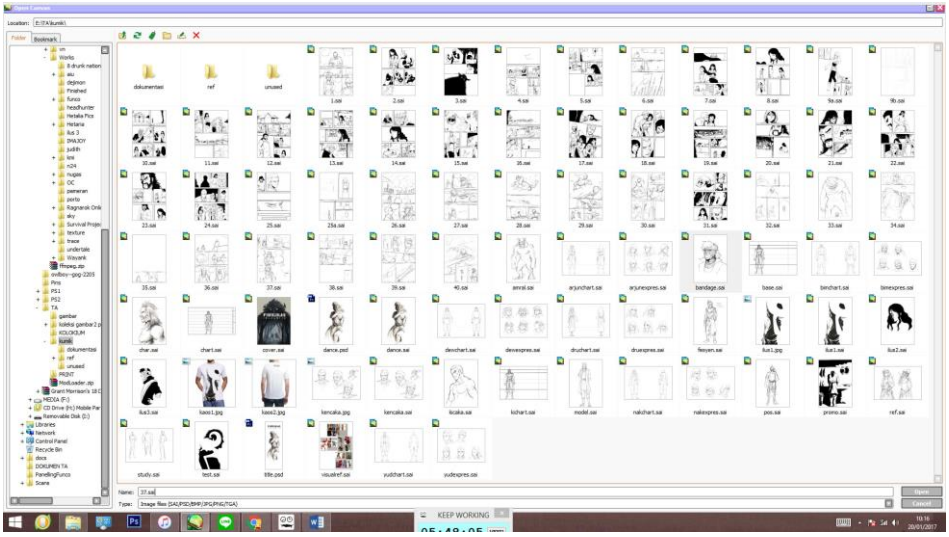
Gambar IV.3 Pengerjaan ilustrasi kover.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)



Gambar IV.4 Pengerjaan salah satu halaman komik.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)



Gambar IV.5 Isi dokumen tempat disimpannya karya-karya tanggal 20 januari.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

IV.2 Media Utama

Format komik ialah komik *oneshot* alias cerita selesai dalam satu buku. Total halaman komik berjumlah 53 halaman termasuk halaman *break* dan pengenalan karakter, tidak termasuk *cover*.

Selain komik, di dalam buku media utama juga terdapat pengenalan karakter para Pandawa dan Drupadi, beserta ilustrasi depan, belakang, dan ekspresi. Pengenalan karakter ditempatkan bukan di depan buku sebelum komik dimulai, melainkan di belakang. Penentuan ini dengan alasan karena premis dari cerita adalah penyembunyian identitas, pembaca tidak langsung mengetahui setiap tokoh di dalam komik melainkan menelusuri dulu kisah kehidupan setiap tokoh dan mengenalnya pelan-pelan, sebelum akhirnya diberikan informasi tiap karakter di luar cerita.



Gambar IV.5 Contoh dari halaman pengenalan karakter di bagian belakang.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

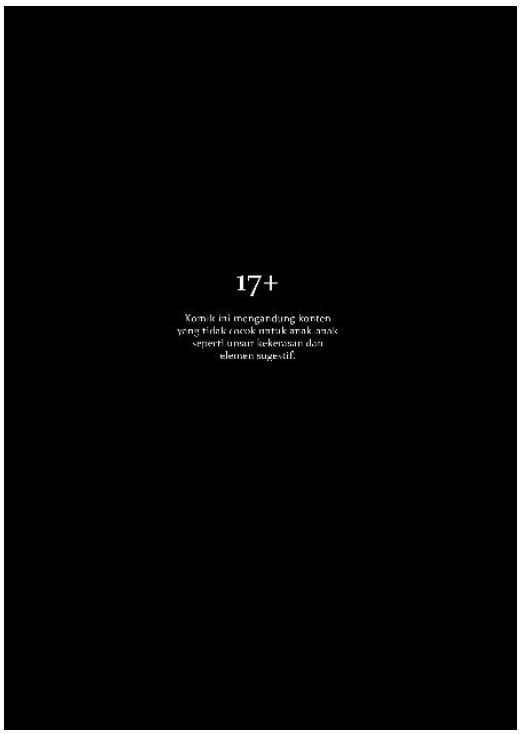
Media utama berbentuk komik dicetak dengan isi menggunakan kertas HVS 80gr dan kover berbahan *art paper* dengan laminasi *doff*. Di bagian paling awal buku, terdapat peringatan mengenai isi konten komik, yang tidak cocok untuk khalayak di bawah umur 17 tahun. Halaman peringatan dibuat sederhana agar pesan yang tersampaikan dapat ditangkap oleh pembaca dengan cepat.

Media utama komik awalnya akan didistribusikan secara *indie* dan dijual dengan *stand* sendiri dalam Pasar Komik Bandung, namun kedepannya direncanakan

berafiliasi dengan majalah komik KOSMIK untuk didistribusikan secara masal, setelah melalui masa cetak ulang dengan perbaikan sesuai ketentuan penerbit.



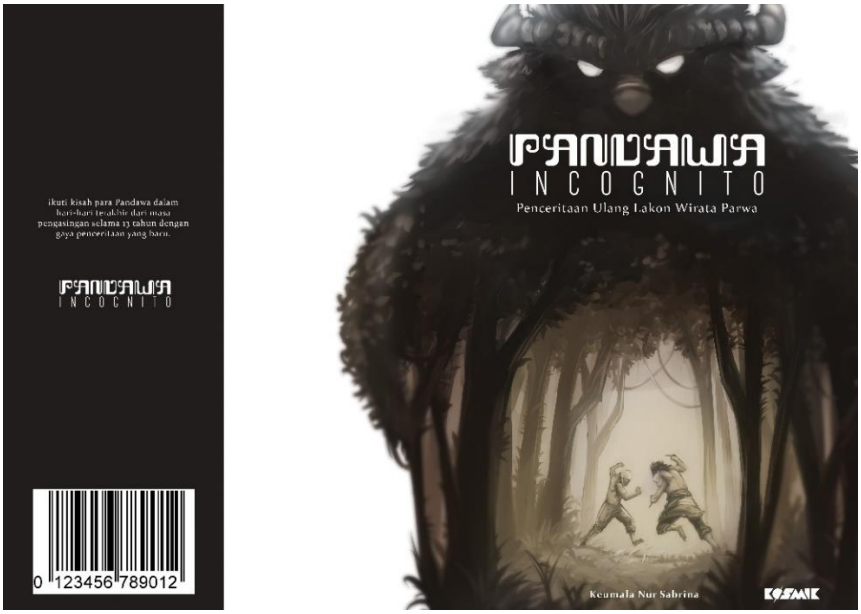
a.)



b.)

Gambar IV.6 a.) Hasil jadi media utama; b.) Halaman peringatan batasan umur.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)



Gambar IV.7 Ilustrasi kover depan belakang.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

IV.3 Media Pendukung

Selain media utama, dibuat media-media lain dalam bentuk berbagai produk sebagai pendukung media utama. Media pendukung diantaranya *bookmark*, gantungan kunci, T-Shirt, X-banner, *standing character*, *fanpage* di facebook dan poster untuk ditaruh di *fanpage* tersebut.

Fanpage di *facebook* adalah media utama dalam promosi, dan secara berkala dilakukan *update* sampai hari didistribusikannya komik dalam versi cetak yaitu saat Pasar Komik Bandung. Isi-isi *post* yang akan diunggah ke *fanpage* selain poster adalah 6 halaman pertama komik, lalu setelahnya diisi dengan *teaser-teaser* untuk membuat khalayak penasaran seperti beberapa halaman komik yang tidak lengkap (hasil *crop*, tanpa teks atau tanpa *finishing* seperti *tone*).

Untuk media *bookmark* menggunakan bahan *art paper* tebal dengan dimensi 16 x 3 cm dengan gambar depan dan belakang. Ilustrasi menggunakan keenam karakter utama, yaitu Pandawa dan Drupadi. Gantungan kunci juga dibuat sebagai media pendukung dengan gambar yang berbeda-beda. Gambar yang digunakan untuk

bookmark dan gantungan kunci adalah unik alias tidak digunakan kembali di media lain sehingga dapat bersifat *collectibles*.

Gantungan kunci dan *bookmark* pertama kali didistribusikan dalam acara Pakoban dan termasuk paket dalam membeli komik versi cetak, satu pembelian buku komik mendapat 1 unit *bookmark* dan 1 unit gantungan kunci, dengan gambar yang bebas dipilih oleh pembeli.



Gambar IV.8 Wujud fisik *Bookmark.*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)



Gambar IV.9 Desain gantungan kunci.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Media *X-Banner* digunakan saat perilisan perdana di Pasar Komik Bandung, di sebelah atau dekat stand tempat dijualnya komik. Informasi yang ada di dalamnya tidak banyak, lebih ditujukan agar menarik perhatian pengunjung.



Gambar IV.10 Referensi desain X-Banner dari KOSMIK.

Sumber: https://cdn.tmpo.co/data/2015/08/07/id_425696/425696_620.jpg (25 Februari 2017)



Gambar IV.11 Desain dan penerapan dari X-Banner.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Selain X-banner dibuat juga *standing character* untuk menarik perhatian pengunjung pada *stand*. Dimensinya ialah 142 cm x 90 cm, dan tidak menampilkan tulisan. *Standing character* menggunakan karakter Tantripala/Sadewa karena secara penampilan maupun karakterisasi lebih mewaliki kesan penyamaran dan persembunyian.



Gambar IV.12 *Desain Standing Character*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Informasi-informasi minim pada beberapa media pendukung berdasarkan inti dari cerita pada komik, yaitu *incognito*, dimana para Pandawa dan Drupadi berusaha menyamar tanpa ketahuan selama 1 tahun, sehingga dengan media pendukung khalayak masih diajak untuk mencari tahu langsung dengan membeli komik atau mengunjungi *fanpage* di *facebook*.

IV.4 Penjabaran Halaman

Tiap segmen-segmen dari cerita dalam media utama komik diulas dengan ringkas sebagai berikut.

Tabel IV.1 Tabel isi penjabaran halaman komik.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

No.	Bentukan Halaman	Deksripsi
1		**Bagian Pertama:** Halaman 1-6 Menceritakan sidang Saliandri atas pembunuhan Patih Kicaka dari kerajaan Wirata, dipimpin oleh Raja/Prabu Matsyapati sendiri. Dideskripsikan bahwa Kicaka tewas dalam keadaan mengenaskan karena ulah suami Saliandri yang berwujud jin raksasa. Sebelum vonis resmi dijatuhkan, tiba-tiba utusan dari perbatasan datang dan menyampaikan ada serangan musuh berupa pasukan gabungan kerajaan Trigarta dan Hastinapura. Dalam 6 halaman ini juga ditampilkan 4 dari Pandawa bersaudara sebagai bentuk *foreshadowing* dari peran-peran mereka nantinya.

No.	Bentukan Halaman	Deksripsi
2		**Bagian Kedua:** Halaman 7-17 memiliki alur waktu sebelum sidang dan sebelum jasad Kicaka ditemukan. Ditampilkan keseharian para Pandawa dalam kehidupan penyamaran mereka di kota Wirata; Wrehatnala sebagai banci guru tari istana, Darmagrantik sebagai pengurus kuda istana, Tantripala sebagai gembala sapi, Bilawa sebagai juru masak dan jagal, dan Wijakangka sebagai mantri pasar. Bagian ini ditutup saat ditemukan beberapa potongan jasad dalam sebuah sumur kering.
3		**Bagian Ketiga:** Halaman 18-26 memiliki alur waktu mundur, sebelum bagian pertama dan kedua. Bagian ini menggambarkan sebagian pelecehan Kicaka kepada Saliandri, yang akhirnya tidak tahan lagi dan mengadu pada Bilawa. Bilawa yang terbakar emosi hendak membunuh Kicaka saat itu juga sebelum dihentikan Wrehatnala. Mereka berbeda pendapat sampai Wijakangka dan Tantripala menyusul. Di bagian terakhir halaman 26 adalah transisi ke halaman selanjutnya.

No.	Bentukan Halaman	Deksripsi
4		**Bagian Keempat:** Halaman 27-30 melanjutkan langsung dari bagian pertama, dimana sidang ditunda untuk bersiap menghadapi tentara musuh yang menyerang. Wijakangka menjabarkan situasi, dan bahwa para Pandawa harus ikut mempertahankan kerajaan sebagai balas budi dan tanggung jawab. Saliandri yang hendak dipenjara dibebaskan oleh Tantripala, dan prabu Matsyapati menolak tawaran menyerahkan diri dari Prabu Susarma.
5		**Bagian Kelima:** Halaman 31-38 menampilkan alur waktu beberapa lama setelah bagian ketiga, sebelum bagian kedua. menampilkan pertarungan antara Bilawa/Bima melawan Kicaka, alur waktu terjadi diantara . Perkelahian berjalan sampai 4 halaman. Selanjutnya adalah bagian dimana Kicaka mengejek Saliandri/Drupadi sebelum akhirnya Wijakangka/ Yudhistira muncul dan berubah menjadi raksasa dan melancarkan serangan terakhir.

No.	Bentukan Halaman	Deksripsi
6		**Bagian Keenam:** Bagian ini ditempatkan setelah halaman pengenalan karakter yang disisipkan setelah bagian kelima, menggambarkan aktifitas tiga orang Pandawa lain (Wrehatnala/Arjuna, Darmagrantik/ Nakula, Tantripala/Sadewa) setelah bagian kelima, yaitu membuang jasad Kicaka ke sumur. Saat mereka mengetahui ada mata-mata Kurawa yang mengamati, Nakula dan Sadewa mengejar dan membereskannya. Bagian ini merupakan "bonus" karena hanya dimuat dalam buku fisik, sedangkan bagian-bagian lain akan diunggah ke *fanpage* 2 bulan setelah Pasar Komik Bandung.